

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN LUMBUNGMAS 01
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Sub Tema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

MUATAN BAHASA INDONESIA

- 3.7.1.1. Setelah mengamati teks dalam powerpoint, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari sebuah teks nonfiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” yang dibaca dengan benar.
- 4.7.1.1. Setelah memahami teks dalam powerpoint, siswa mampu menuliskan 5 informasi dari teks nonfiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci.

MUATAN IPA

- 3.1.11.1. Setelah berdiskusi bersama teman sekelompok melalui *Whatsapp* grup, siswa mampu menuliskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila keempat dengan terperinci.
- 4.1.11.1. Setelah berdiskusi bersama teman sekelompok melalui *Whatsapp* grup, siswa mampu mengkritisi diri dalam melaksanakan sila keempat Pancasila dengan terperinci.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi dari teks nonfiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” yang dibaca
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi dari teks non fiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” dalam bentuk peta pikiran.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari- hari.	3.1.11 Menuliskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila keempat Pancasila
4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari- hari.	4.1.11. Mengkritisi diri dalam melaksanakan sila-sila Pancasila terutama sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat peta pikiran berdasarkan informasi dalam teks.
- Meneladani sikap yang sesuai dengan sila keempat.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik, Tematik integratif

Model Pembelajaran : Examples Non Examples

Metode Pembelajaran : Daring method

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan aplikasi google form. (<i>integritas</i>) 2. Guru meminta siswa untuk berdo'a secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai (<i>Religius</i>) 3. Guru memberikan penguatan tentang sikap syukur. (<i>motivasi</i>) 4. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian dan kesiapan diri mengikuti pembelajaran daring. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran 6. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1. Persiapan Kasus/ Gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kasus berupa teks nonfiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” 2. Guru mempersiapkan gambar tentang tokoh “Gajah Mada” <p>Tahap 2. Menayangkan Kasus melalui Powerpoint</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menayangkan teks nonfiksi “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” melalui powerpoint. (Powerpoint dikirimkan ke <i>Whatsapp</i> Grup sebelum pembelajaran dimulai). 4. Guru Menayangkan Gambar Tokoh “Gajah Mada” melalui powerpoint (PPT) <p>Tahap 3. Memberi kesempatan pada siswa menganalisa Teks dan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa membaca teks tentang “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi”. 6. Setelah selesai membaca, siswa diajak untuk mengamati contoh peta pikiran tentang “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” . 	80 menit

	<p style="text-align: center;">Media Pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">Gambar Peta Pikiran “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi”</p> <p>7. Setelah selesai mengamati contoh peta pikiran tersebut, siswa menuliskan 5 informasi tentang “Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi” dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>8. Siswa mengamati gambar tokoh “Gajah Mada” yang ada dalam powerpoint dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</p> <p style="text-align: center;">Tahap 4. Siswa berdiskusi menganalisa teks dan gambar</p> <p>9. Siswa mendiskusikan pertanyaan tadi secara berkelompok melalui <i>Whatsapp</i> grup secara mandiri atau berdiskusi dengan anggota keluarga di rumah. (<i>Communication</i>)</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang sudah disediakan. (<i>Creativity and innovation</i>)</p> <p style="text-align: center;">Tahap 5. Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>11. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan. (<i>Communication</i>)</p> <p>12. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi siswa.</p> <p style="text-align: center;">Tahap 6. Dari hasil Diskusi, Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai</p> <p>13. Guru menjelaskan materi tentang peta pikiran, cara membuat peta pikiran, sikap tokoh yang perlu diteladani sesuai dengan pengamalan sila keempat Pancasila, dan cara mengkritisi diri dalam melaksanakan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.</p>	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai kebaikan apa yang dipelajari hari ini? • Apa yang bisa kamu contoh dari Balaputradewa? <p>Tahap 7. Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: menyampaikan kebaikan yang telah dipelajari hari ini. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. MEDIA, ALAT /BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Powerpoint (PPT), Gambar yang relevan dengan KD

Alat/ Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 5: Pahlawanku, Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. *Buku pendamping siswa (Referensi Bahan Ajar) kelas 4 Tema 5: Pahlawanku. Surakarta : Surya Badra.*

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Soal Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Hasil
4. Remedial : Soal Tertulis
5. Pengayaan : Soal Tertulis

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar/ Materi Pembelajaran
2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
3. Lembar Observasi
4. Soal Penilaian Tertulis
5. Rubrik Penilaian

Refleksi Guru:

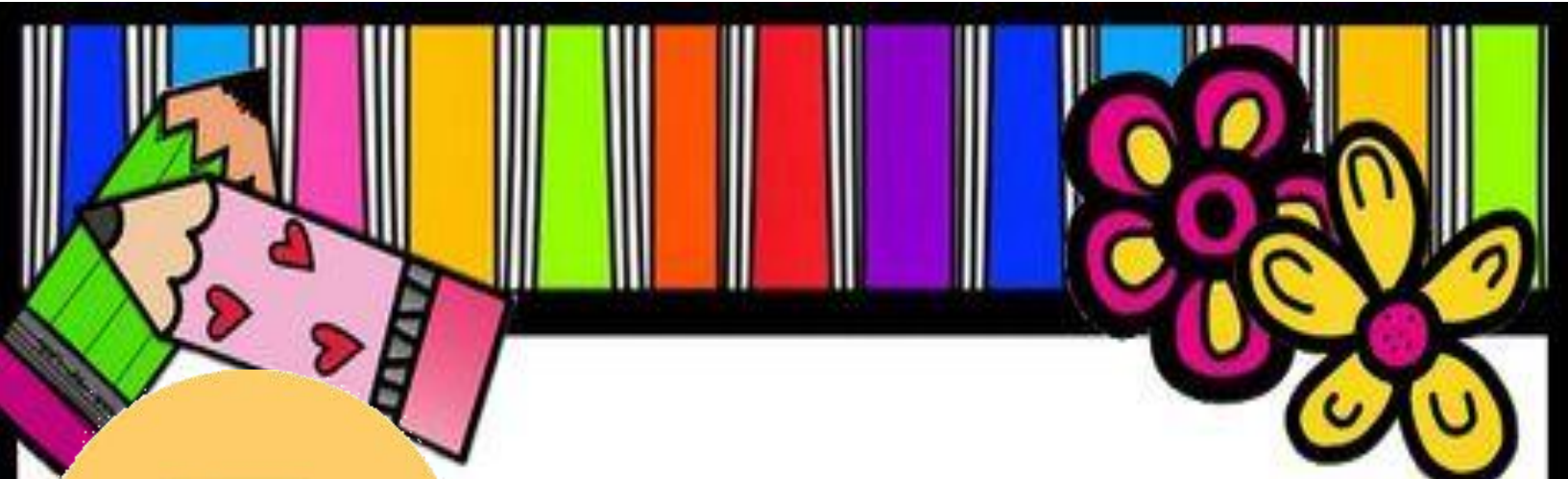
Lumbangmas, 27 Oktober 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Lumbangmas 01

Guru Kelas II

WARSITO, S. Pd. SD.
NIP. 19650710 199003 1 018

SRI PUJI LESTARI, S. Pd.
NIP. 19850414 201902 2 006



MODUL PEMBELAJARAN

TEMA 5

SUB TEMA 1

PEMBELAJARAN 4

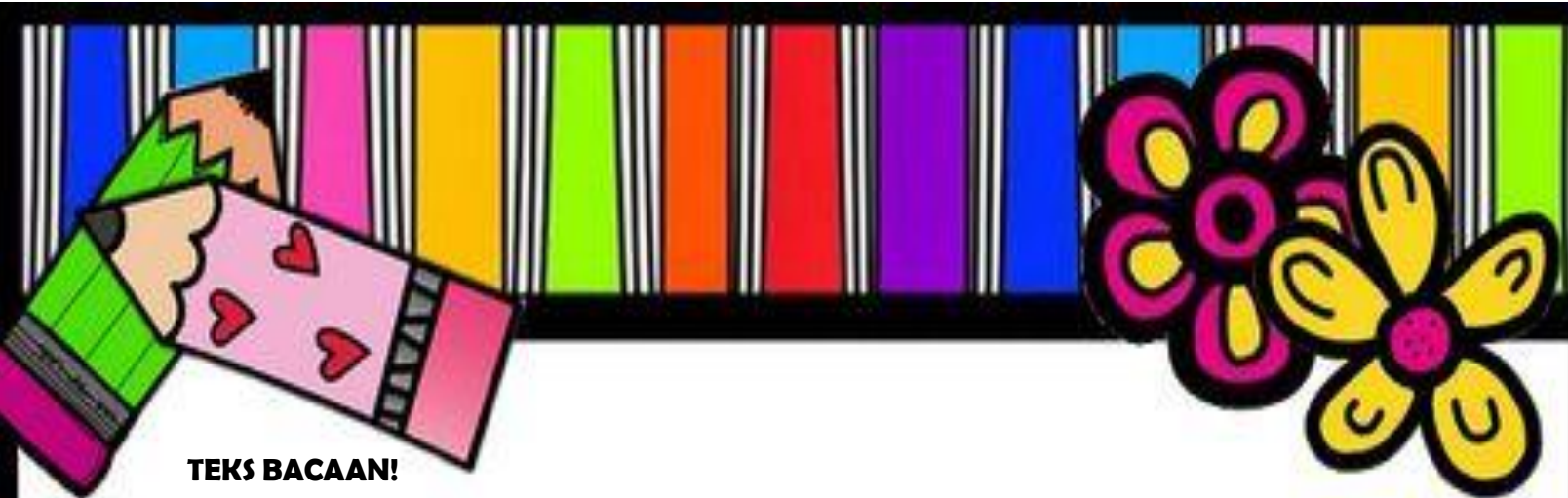
Disusun Oleh :

Sri Puji Lestari, S. Pd.

SD Negeri Lumbangmas 01

KELAS IV SD/ MI





TEKS BACAAN!

SEJARAH KISAH HIDUP GAJAH MADA YANG MENGINSPIRASI

Hampir tidak ada yang diketahui tentang sejarah kisah hidup Gajah Mada kecil, selain beberapa tulisan yang menceritakan bahwa ia merupakan anak dari kalangan rakyat jelata. Namun ada beberapa catatan mengenai awal karirnya sebagai Begelen., kepala Bhayangkara yang merupakan tentara elit bertugas untuk menjaga raja – raja serta keluarga para raja Majapahit. Suatu ketika, Rakrian Kuti yang merupakan salah satu elit Majapahit merencanakan sebuah pemberontakan terhadap raja Majapahit di tahun 1321, Jayanegara. Hal ini menyebabkan Gajah Mada dan Mahapatih masa itu bernama Arya Tadah membantu sang Raja bersama keluarganya untuk kabur dari ibukota Trowulan. Beberapa saat setelah kejadian itu, Gajah Mada kembali ke kerajaan dan membantu mengakhiri pemberontakan oleh Ra Kuti, hingga akhirnya ia mendapatkan gelar patih.

Sejarah kisah hidup gajah Mada sebagai Mahapatih Majapahit dimulai pada masa Ratu Tribhuwana Wijayatunggadewi. Tepatnya tahun 1329, Arya Tadah yang masih duduk di posisi Mahapatih Majapahit menyatakan bahwa ia ingin mengundurkan diri, dan menunjuk Gajah Mada sebagai penerusnya. Hal ini tidak langsung disetujui oleh Gajah Mada sendiri. Karena ia berpikir bahwa jasanya kepada Majapahit belum cukup. Gajah Mada berjanji untuk menghentikan dulu pemberontakan yang sedang terjadi. Pemberontakan itu didalangi oleh Keta dan Sadeng. Gajah Mada tidak butuh waktu lama untuk menundukkan Keta dan Sadeng. Karena hal ini, Gajah Mada kemudian diangkat sebagai Mahapatih secara resmi oleh Tribhuwana pada tahun 1334.

Perjalanan hidup Gajah Mada mencapai puncaknya ketika ia berhasil memenuhi sumpah Palapa yang bahkan diragukan oleh teman – teman dekat dari Gajah Mada sendiri. Meski begitu, ia berhasil menepis ketidakpercayaan orang – orang yang menganggapnya ambisius dengan pertama menaklukkan Bedahlu di Bali dan Lombok pada tahun 1343.

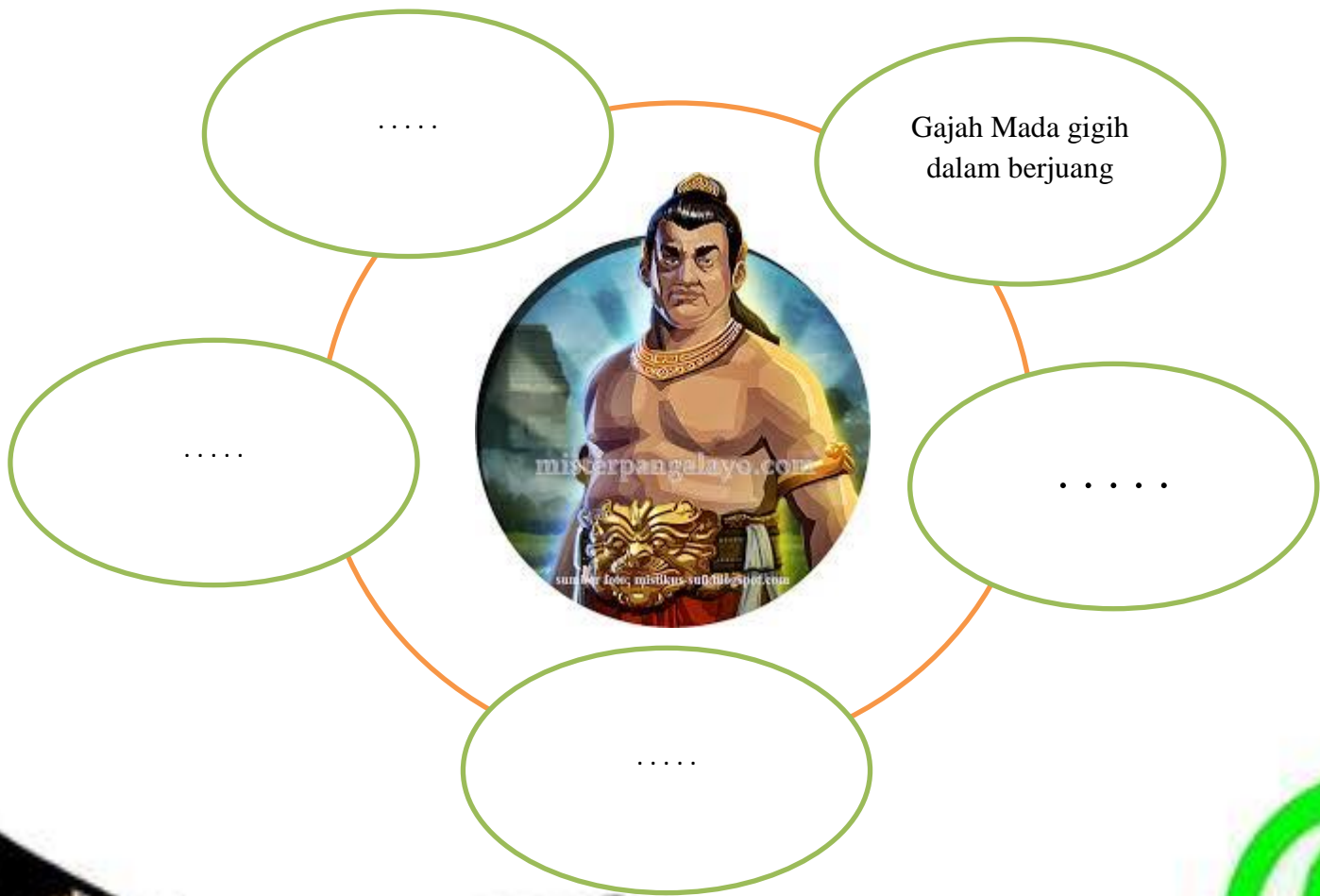
Sejarah hidup Gajah Mada menginspirasi banyak hal kepada nasionalisme bangsa Indonesia. Soekarno juga sering mengutip kata – kata Gajah Mada yang ia nilai adalah sebuah inspirasi dan bukti sejarah kekayaan Indonesia.

Bacalah dengan seksama teks di atas, dan cobalah menandai hal-hal yang menurutmu penting!

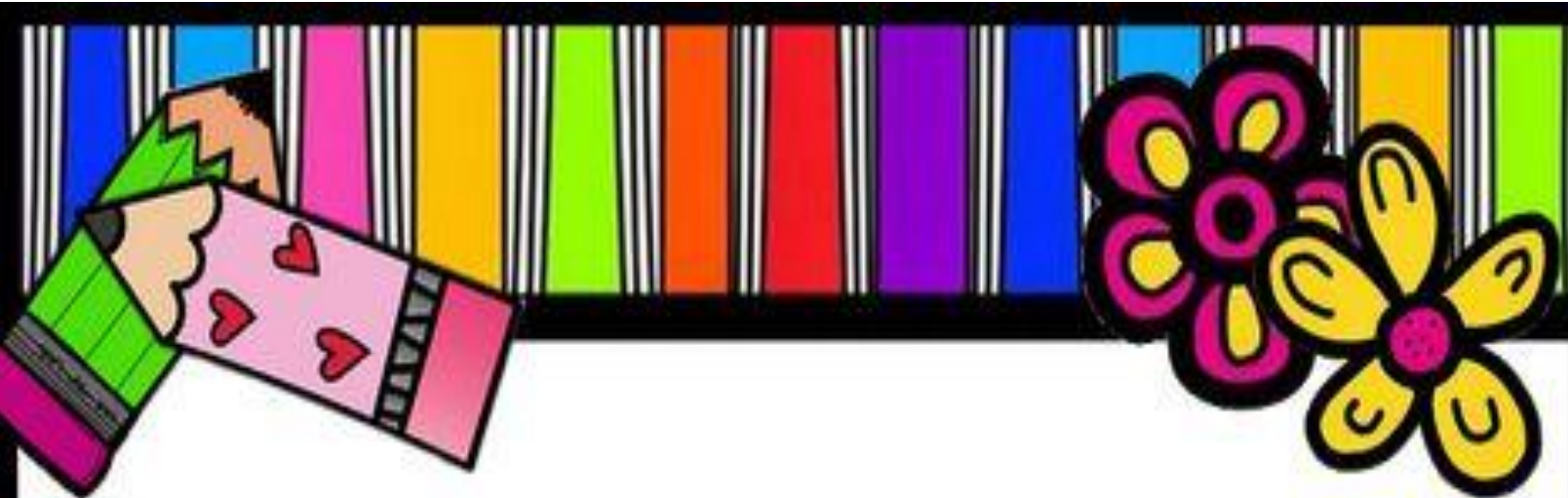




Gambar. "Mahapatih Gajah Mada"



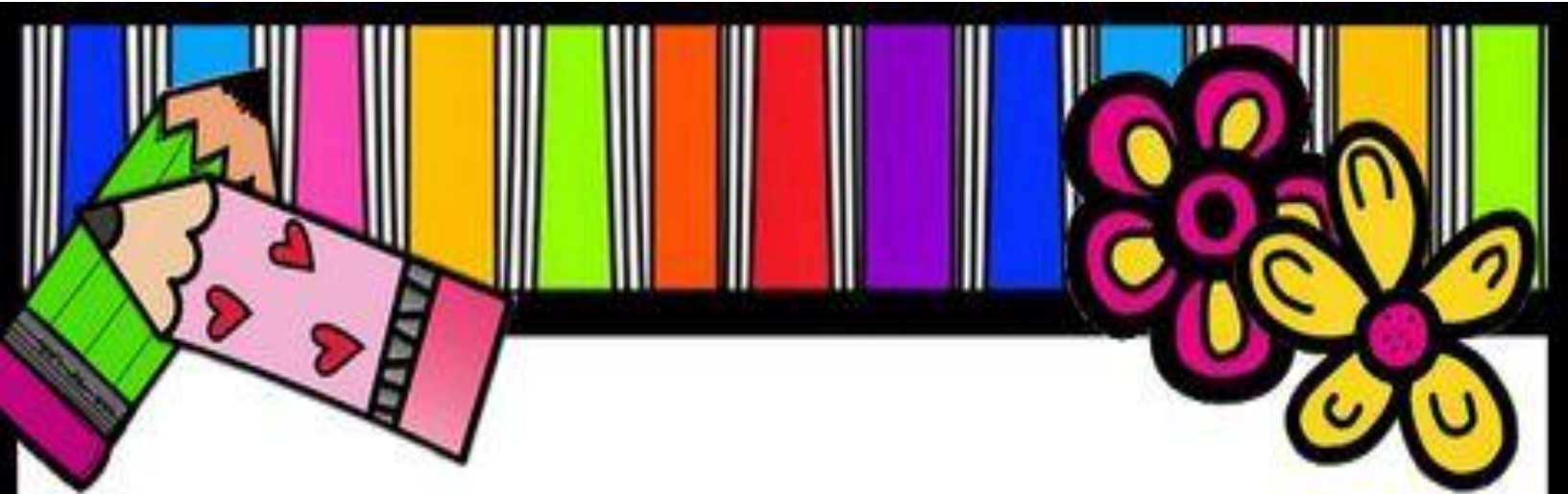
Gambar di atas adalah contoh peta pikiran dari bacaan "Sejarah Kisah Hidup Gajah Mada Yang Menginspirasi"



Peta pikiran dapat menolong kita dalam belajar memahami sebuah konsep atau gagasan. Peta pikiran membuat penjelasan terhadap suatu hal lebih mudah diingat. Peta pikiran biasanya dibuat dalam bentuk grafik, bagan, dan diagram.

Peta pikiran bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan produktivitas. Lalu dapat membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, meringkas isi sebuah buku, membuat rencana, merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan, dan punya efek menyenangkan. Penelitian psikologis mengungkapkan bahwa peta pikiran meningkatkan kreativitas dengan membantu otak mempertimbangkan ide dari berbagai sudut pandang. Inilah sebabnya mengapa peta pikiran juga merupakan teknik yang efektif untuk melakukan curah pendapat dan pengambilan keputusan, serta untuk memahami konsep dan proses yang kompleks.





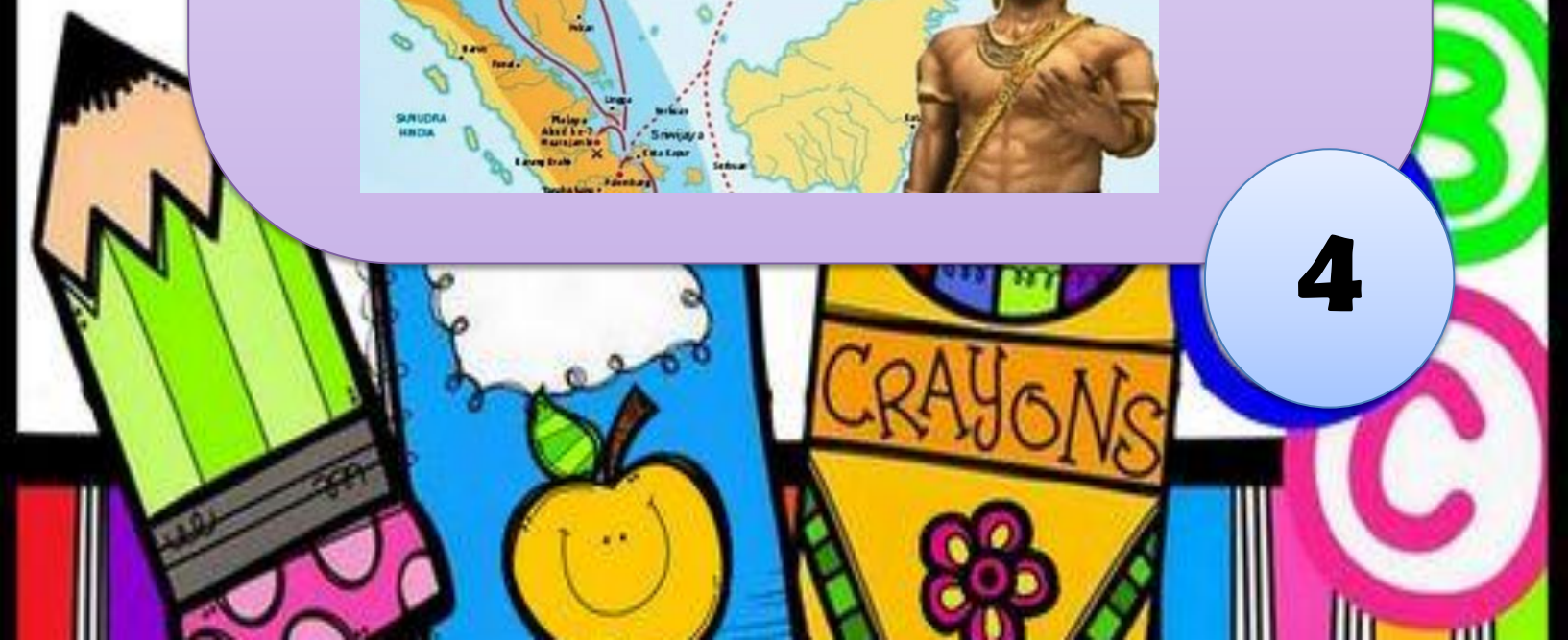
Selain Mahapatih Gajah Mada, ada juga seorang raja dari Kerajaan Sriwijaya yang sikapnya patut kita teladani. Beliau adalah Raja Balaputradewa.

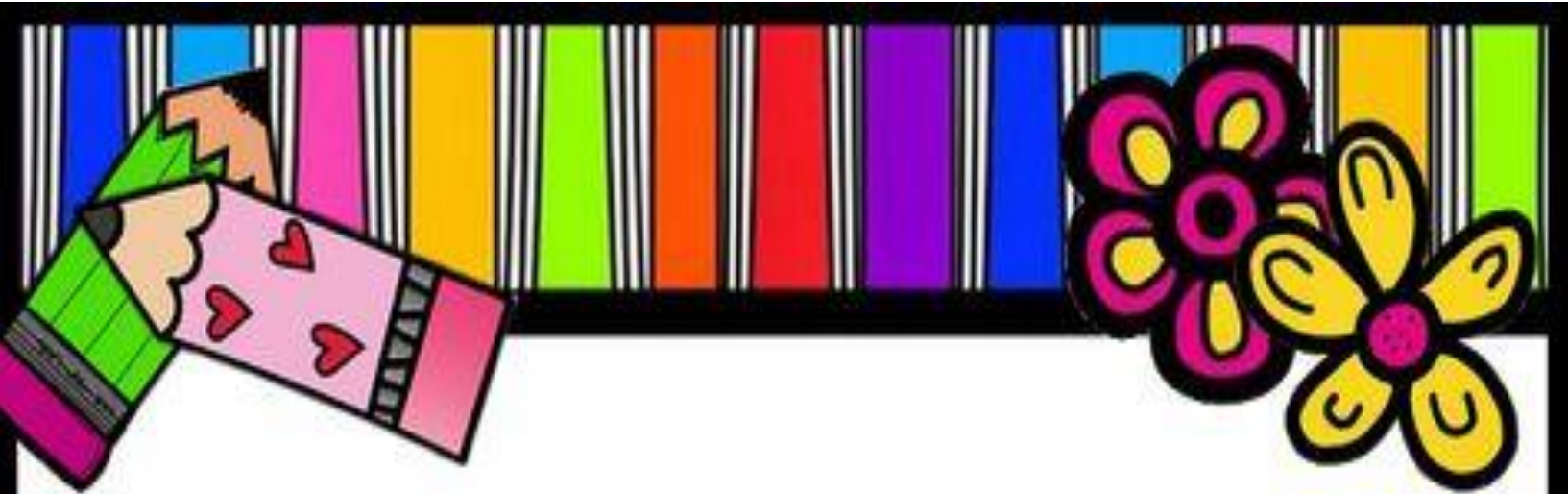
Mari kita baca teks tentang Raja Balaputradewa!

Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya



Balaputradewa menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur.

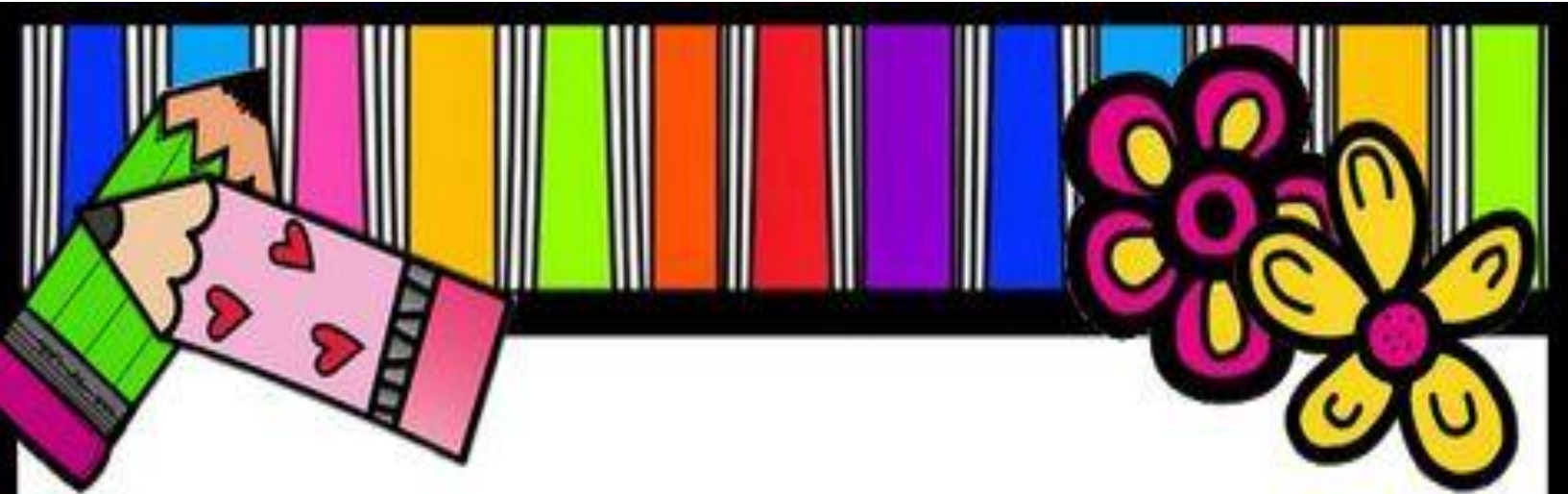




Berdasarkan pembahasan tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada dan Raja Balaputradewa, ada sikap beliau yang sesuai dengan pengamalan sila keempat Pancasila, yaitu:

Nama Tokoh	Sikap		
 <p data-bbox="186 1283 430 1333">Gajah Mada</p>	<p>Mengutamakan kepentingan dan tujuan bersama</p>	<p>Menolong orang lain yang dalam kesulitan</p>	<p>Bijak dalam menyelesaikan masalah</p>
 <p data-bbox="186 1806 495 1856">Balaputradewa</p>	<p>Gajah Mada gigih dalam memperjuangkan Kerajaan Majapahit</p>	<p>Membebaskan Raja Jayanegara dari Pemberontakan Rakrian Kuti</p>	<p>Gajah Mada tidak serta merta menerima pengangkatan dirinya menjadi Mahapatih. Tetapi dia mencoba membuktikan bahwa dia mampu menjadi Mahapatih atas usahanya sendiri.</p>
	<p>Raja Balaputradewa membangun armada laut yang kuat agar wilayah Kerajaan sriwijaya menjadi aman.</p>	<p>Meningkatkan ekonomi Sriwijaya demi kemakmuran rakyat.</p>	<p>Membangun pusat perdagangan yang aman untuk meningkatkan ekonomi Kerajaan Sriwijaya.</p>





Cara mengkritisi diri dalam melaksanakan sila Keempat Pancasila dalam kehidupan sehari – hari, yakni dengan menanamkan konsep nilai sila Keempat Pancasila yang menjunjung tinggi musyawarah untuk mencapai mufakat. Musyawarah digunakan dalam menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Dengan membantu teman yang dalam kesulitan, kita juga telah melaksanakan sila Keempat Pancasila.

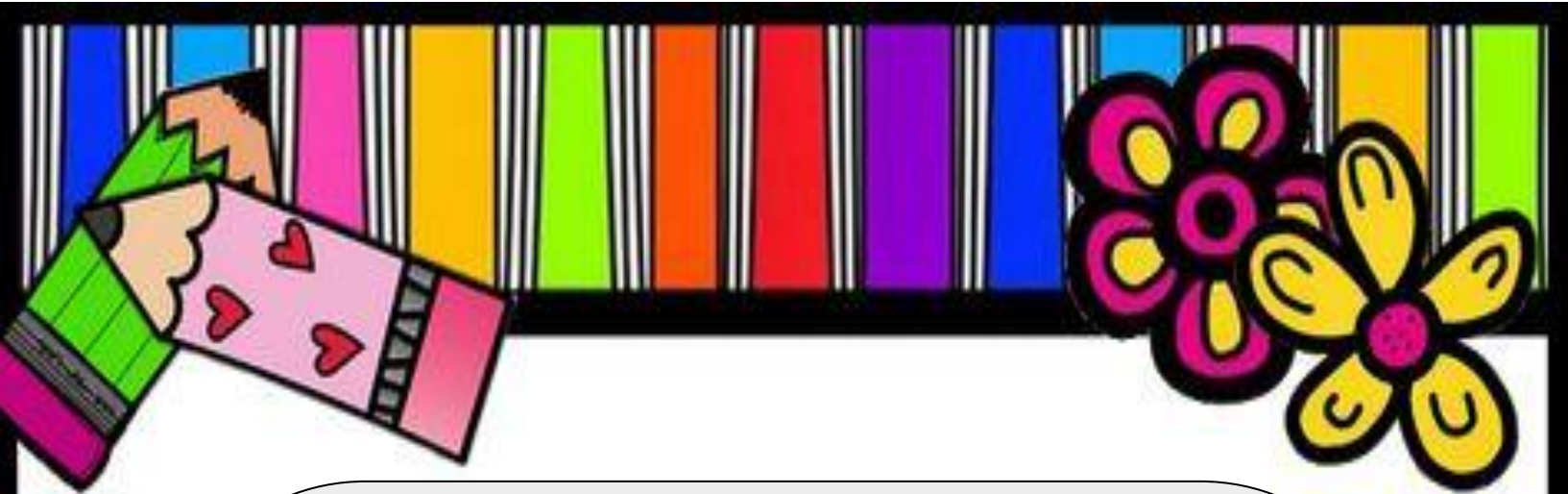


Musyawarah menyelesaikan masalah



Menolong teman dalam kesulitan





KESIMPULAN

Pada sila keempat Pancasila, ditekankan untuk menjunjung tinggi nilai kerakyatan dan kebijaksanaan. Artinya, setiap permasalahan yang berkaitan dengan rakyat, hendaknya diselesaikan dengan kebersamaan rakyat pula.

Dalam hal ini, melakukan musyawarah hingga mencapai mufakat adalah hal yang tepat. Selain itu, 'musyawarah' adalah kata yang paling menonjol dalam sila keempat Pancasila.

Musyawarah sendiri merupakan warisan luhur dari nenek moyang terdahulu. Cara ini selalu dilakukan untuk mencapai kesepakatan yang baik dengan sesama.

1. Menyelesaikan masalah atau konflik dengan bermusyawarah.
2. Tidak memaksakan pendapat atau kehendak diri kepada orang lain.
3. Setiap orang memiliki kedudukan yang sama, sehingga keputusan untuk kepentingan bersama lebih diutamakan.
4. Menghargai pendapat orang lain.
5. Mengambil keputusan bersama dengan mufakat.
6. Melaksanakan hasil musyawarah dengan itikad baik.





DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru Kelas IV. Tema 5: Pahlawanku, Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa Kelas IV. Tema 5: Pahlawanku, Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nasucha, Arif Fajar,dkk. Permata. kelas 4 Tema 5: Pahlawanku. Surakarta : Surya Badra.

Gambar gajah mada.

<https://www.netralnews.com/news/singkapsejarah/read/111279/menyingkap.misteri.besar.asal.usul.maha>.

Gambar Raja Balaputradewa <https://luckyelearning.wordpress.com/2015/12/05/raja-balaputradewa/>

